

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai penerapan model *Problem-based Learning* pada mata pelajaran Konsentrasi Kejuruan ULP di SMK 3 Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem-based Learning* berpengaruh untuk meningkatkan hasil siswa, karena merupakan sebuah model yang baru diterapkan di kelas sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Peningkatan pembelajaran ditunjukkan dengan peningkatan hasil setelah diadakannya tindakan. Hal ini berdasarkan data pengamatan dari hasil uji-t yang mana diperoleh pada nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$, hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah 0,000.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pemanduan Wisata menggunakan model pembelajaran *Problem-based Learning*. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol yaitu 69,67 dimana 18 siswa nilainya dinyatakan sudah tuntas. Sedangkan pada kelas eksperimen, rata-rata hasil *posttest* siswa meningkat sebesar 86 dengan 30 siswa nilainya dinyatakan telah tuntas.
3. Terdapat pengaruh model *Problem-based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Konsentrasi Kejuruan ULP di SMKN 3 Bandung namun pengaruh yang dihasilkan adalah 0.054 yang berarti sangat lemah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pembelajaran oleh guru Pemanduan Wisata. Guru di sekolah harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun hasil dalam memilih pembelajaran yang merangsang siswa untuk berani unjuk kerja mengungkapkan ide/gagasannya, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif, dan mampu berdiskusi. Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan model *Problem-based Learning* siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya. Diskusi dalam kelompok yang terjadi menjadikan siswa saling membantu, saling bekerja sama dan saling menghargai pendapat temannya. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terdapat proses penyelesaian jawaban pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *Problem-based Learning* lebih bervariasi dibandingkan kelas yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Siswa yang pembelajarannya model *Problem-based Learning* dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengkomunikasikan penyelesaian masalah dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, segala keberhasilan hasil kerjanya tidak lepas dari bantuan guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Perlu adanya persiapan yang cukup sebelum penggunaan model pembelajaran *Problem-based Learning* terutama masalah rincian waktu dan fasilitas.
2. Penggunaan model *Problem-based Learning* memerlukan kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik untuk menanggulangi kondisi kelas yang agak sulit dikontrol dan mudah menjadi ribut saat pelaksanaan pembelajaran.
3. Diharapkan kepada para guru dapat menerapkan model pembelajaran yang berbagai macam dan bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang akan diajarkan untuk siswa.
4. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain dapat dilakukan namun dengan metode lainnya sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.